

# Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada RSUD Palembang BARI

**Irin Yuline Rachman** (irin.rachman@gmail.com)  
Jurusan Sistem Informasi  
**STMIK GI MDP**

**Abstrak :** Sistem Informasi dan teknologi informasi merupakan salah satu kunci dalam pencapaian sasaran bisnis, terutama untuk mencapai keunggulan kompetitif dari para kompetitor, ini berlaku juga pada bisnis rumah sakit, salah satunya adalah RSUD Palembang BARI. Untuk memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi tentunya butuh perencanaan strategis yang tepat agar dapat memanfaatkan sistem informasi secara optimal. Perencanaan strategis sistem informasi juga dapat mendukung tercapainya visi dan misi dari RSUD Palembang BARI. Untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi pada RSUD Palembang BARI akan menggunakan metodologi John Ward dan Joe Peppard (Ward and Peppard). *Tools* metodologi ward dan peppard terdiri dari PEST, SWOT, analisis *Five Forces Competitive*, analisis *Value Chain*, metode *Critical Success Factors*, dan *McFarlan's Strategic Grid*. Adapun hasil dari perencanaan strategis sistem informasi pada RSUD Palembang BARI adalah berupa dokumen portofolio aplikasi SI/TI yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh RSUD Palembang BARI sebagai landasan untuk mengembangkan bisnisnya ke level-level berikutnya.

**Kata Kunci :** Perencanaan Strategis Sistem Informasi, RSUD Palembang BARI, Ward dan Peppard.

**Abstract :** *Information system and information technology is one of the essential factors in business target achievement, particularly to achieve competitive eminence among the competitors, ensuing in business of hospital, for instance Palembang Bari Hospital. To utilize information system and information technology, it is necessarily to have a fine strategic planning to optimally utilizing the information system. The strategic planning of information system is also able to support and to achieve vision and mission of Palembang Bari Hospital. To organize the strategic planning of information system in Palembang BARI Hospital, the outhor applies John Ward and Joe Peppard (Ward and Peppard) methodology. The Ward and Peppard methodology consist of PEST, SWOT, Five Forces Competitive analysis, Value Chain analysis, Critical Success Factor method and McFarlan's Strategic Grid. The result of the strategic planning of information system in Palembang BARI Hospital is a portfolio document of IS/IT application which can be utilized by Palembang BARI Hospital as a platform to expand the business to the next level.*

**Key Words :** *Strategic Planning of Information System, Palembang BARI Hospital, Ward and Peppard.*

## 1 PENDAHULUAN

Sistem Informasi dan teknologi informasi merupakan hal yang menjadi suatu kebutuhan utama dalam segala bidang, banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan sistem informasi yang terbaru untuk mendapatkan keunggulan kompetitif meski harus mengeluarkan biaya yang besar. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah diterapkan dalam berbagai bidang usaha. Baik perusahaan maupun instansi yang berhasil melakukan integrasi antar teknologi dengan strategi bisnis

menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan.

Hal ini juga berlaku pada bisnis rumah sakit, semakin baik pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi semakin membawa bisnis tersebut ke posisi yang strategis. Perencanaan strategis sistem informasi bermanfaat bagi rumah sakit untuk mencapai tujuan dalam arti visi dan misinya tercapai. Sekarang RSUD Palembang BARI merupakan rumah sakit yang memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) untuk mendukung proses bisnisnya.

Namun SI/TI yang digunakan sering ditemukan ketidaksesuaian pada proses bisnisnya. Selain itu pihak top manajemen RSUD Palembang BARI kesulitan menyelaraskan antara SI/TI dengan bisnisnya.

Karena Perencanaan Strategis Sistem Informasi kini merupakan salah satu kunci dalam pencapaian sasaran. Maka dalam hal ini penulis melakukan analisis dengan topik “**Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada RSUD Palembang BARI**”.

## 2 LANDASAN TEORI

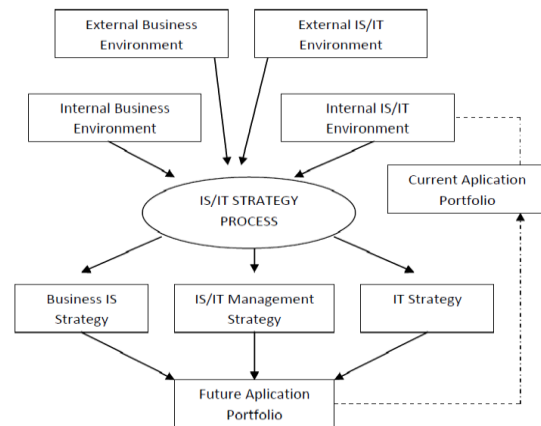
### 2.1 Perencanaan Strategis SI/TI

Menurut (Ward dan Peppard, 2002, h.40), perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan meresasikan tujuan bisnisnya (Wedhasmara, 2007, h.4).

Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif.

### 2.2 Model Perencanaan Strategi SI

Pendekatan metodologi versi Ward dan Peppard ini dimulai dari kondisi investasi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang binsnis, serta fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi karena mampu memanfaatkan SI/TI dengan maksimal. Kurang bermanfaatnya investasi SI/TI bagi organisasi disebabkan karena perencanaan strategis SI/TI yang lebih focus ke teknologi, bukan berdasarkan kebutuhan bisnis (Wedhasmara, 2007, h.5).



**Gambar 1 : Metodologi Ward and Peppard**

### 2.3 Analisis SWOT

Menurut (Jogiyanto MH, 2006, h.47) Analisis *SWOT* (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*) digunakan untuk menilai kekuatan – kekuatan dan kelemahan – kelemahan dari sumber – sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan – kesempatan eksternal dan tantangan – tantangan yang dihadapi.

#### a. Analisis *Strengths*

Analisis *Strengths* untuk mengidentifikasi kekuatan – kekuatan perusahaan dan kemampuan – kemampuan sumber – sumber dayanya. Suatu kekuatan adalah sesuatu yang baik yang dilakukan oleh perusahaan yang meningkatkan daya saingnya.

#### b. Analisis *Weakness*

Analisis *Weakness* untuk mengidentifikasi kelemahan – kelemahan perusahaan dan kecacatan sumber – sumber dayanya. Suatu kelemahan adalah sesuatu yang perusahaan tidak memilikinya atau yang dilakukan dengan jelek atau kondisi yang meletakan perusahaan ke posisi tidak menguntungkan.

#### c. Analisis *Opportunities*

Analisis *Opportunities* untuk mengidentifikasi kesempatan atau peluang pasar. Strategi yang baik adalah yang dapat mengarahkan kekuatan – kekuatan dan kelemahan – kelemahan

sumber daya perusahaan untuk meraih kesempatan – kesempatan pasar yang ada.

#### d. Analisis *Threats*

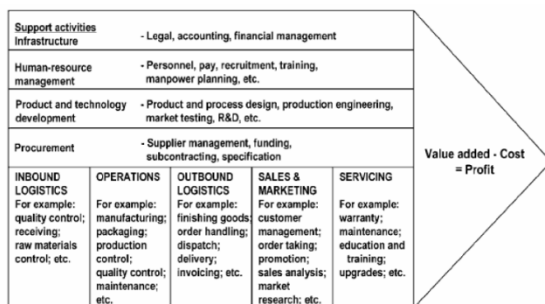
Analisis *Threats* untuk mengidentifikasi ancaman – ancaman yang dihadapi oleh keuntungan masa depan perusahaan (Jogiyanto MH, 2006, h.47).

**Tabel 1 : Strategi SWOT**

Internal Eksternal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	Strategi SO	Strategi WO
Opportunities (O)	Menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang	Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
Threats (T)	Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman.	Minimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

## 2.4 Analisis Value Chain

Analisis *value chain* dilakukan untuk memetakan seluruh proses kerja yang terjadi dalam organisasi menjadi dua kategori yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Mengacu pada dokumen organisasi yang menyebutkan tugas dan fungsi setiap unit kerja (Wedhasmara, 2007, h.7)

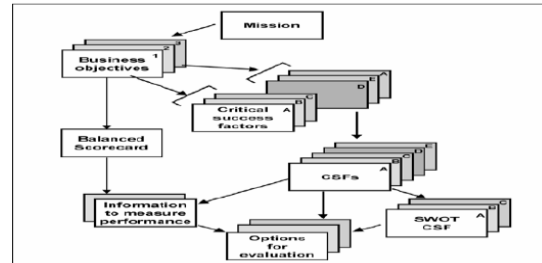


**Gambar 2 Value Chain**

## 2.5 Critical Success Factor Analysis

Analisis CSF ditujukan untuk menentukan suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan. Tujuannya yaitu

untuk menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan.



**Gambar 3 : Critical Success Factor**

## 2.6 Analisis Mc Farlan Strategic Grid Analysis

McFarlan strategic grid digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*) (Wedhasmara, 2007, h.6-7). Dari hasil pemetaan tersebut diperoleh gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang , keempat kuadran tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
- Applications that are critical to sustaining future business strategy	- Applications that may be important in achieving future success
- Applications on which the organization currently depends for success	- Applications that are valuable but not critical to success
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

**Tabel 2 Application Portfolio McFarlan**

## 2.7 Five Forces Analysis

Analisis ini digunakan untuk melihat peta persaingan yang ada pada bisnis perusahaan. Analisis ini akan melihat sejauh mana pengaruh persaingan diantara para kompetitor yang ada, pendatang baru, produk atau layanan pengganti, daya tawar *supplier* serta daya tawar pelanggan terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan (Sensuse dan Sopryadi, 2008, h.3).

## 2.8 Analisis PEST

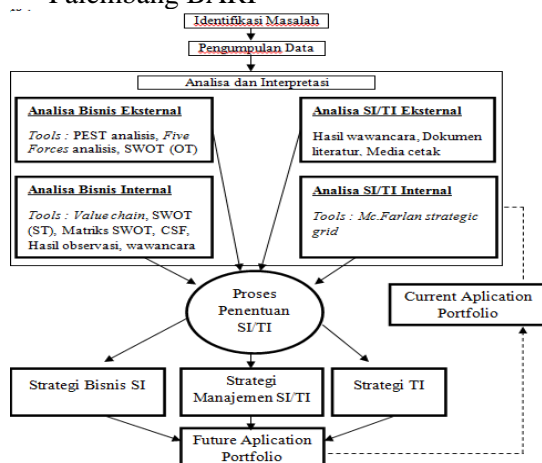
Analisis PEST sendiri digunakan untuk melihat faktor-faktor lingkungan luar yang berpengaruh pada suatu hal (perusahaan, proyek, masalah, dan lain-lain). PEST biasanya ditinjau dari 4 faktor yaitu Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi.

## 3 Metodologi Penelitian

Tahapan penelitian diawali dengan Identifikasi masalah dilakukan dengan cara observasi langsung beberapa unit kerja yang terkait dengan penyelenggaraan proses bisnis pada RSUD Palembang BARI. Hasil identifikasi masalah tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pemikiran analisa dan interpretasi data pada saat menyusun Perencanaan Strategi Sistem Informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi.

Pada tahapan analisa dan interpretasi data dilakukan:

1. Identifikasi informasi perusahaan,
2. Analisa lingkungan eksternal perusahaan,
3. Analisa lingkungan internal perusahaan,
4. Analisa lingkungan eksternal si/ti,
5. Analisa lingkungan internal si/ti,
6. Penentuan strategi si/ti,
7. Penentuan strategi ti,
8. Penentuan strategi manajemen si/ti,
9. Penentuan portofolio aplikasi si/ti RSUD Palembang BARI



Gambar 4 Alur penelitian PSSI

## 4 Analisis Lingkungan Bisnis Perusahaan

### 4.1 Analisis PEST

#### a. Politik

Peraturan perundang-undangan tentang kesehatan yang menjadi pedoman sebagai salah satu persyaratan dalam mendirikan usaha rumah sakit di Indonesia sudah terpenuhi oleh RSUD Palembang BARI, diantaranya kebijakan pemerintah untuk menanggung biaya kesehatan masyarakat seperti Askes, Jamkesmas, dan Jamsostek. Rencana pemerintah kota Palembang yang akan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang disediakan kepada masyarakat termasuk peningkatan akreditasi dan fasilitas rumah sakit. Hal ini berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kota Palembang Tahun 2011.

#### b. Ekonomi

Dari sisi ekonomi, hal ini akan berpengaruh terhadap keadaan ekonomi masyarakat serta berpengaruh kepada pemeliharaan dan pembelian alat-alat medik untuk menunjang pelayanan di rumah sakit RSUD Palembang BARI. Untuk mengimbangi hal tersebut, maka perlu adanya bantuan dana dari pemerintah.

#### c. Sosial

Tingkat pendidikan yang semakin tinggi, akan berpengaruh terhadap kepedulian kesehatan sebagai salah satu kebutuhan primer mereka dan meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, RSUD Palembang BARI harus mengadakan program kesehatan seperti program peduli pelanggan serta meluncurkan RSUD Palembang BARI prime card.

d. Teknologi

Pesatnya perkembangan ilmu teknologi di dunia pada umumnya dan di Indonesia khususnya menyebabkan semakin baiknya pelayanan yang ditawarkan oleh rumah sakit kepada masyarakat. Hal ini akan berdampak dengan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Indonesia khususnya. Permintaan akan pelayanan kesehatan yang canggih, bahkan setara dengan pelayanan kesehatan luar negeri.

#### 4.2 Analisis *Five Forces Model* pada RSUD Palembang BARI

a. Pesaing Industri

Saat ini RSUD Palembang BARI mempunyai beberapa pesaing diantaranya RS Muhammad husin Palembang, RS Islam Siti khadijah, RS Boom Baru, RS Umum Muhammadiyah, RS Ernaldi Bahar, RS RK Charitas. Para pesaing industri tersebut merupakan ancaman bagi RSUD Palembang BARI untuk mendapatkan pangsa pasar menjadi kecil sehingga tingkat kompetisi antara pesaing menjadi tinggi untuk dapat meningkatkan posisi mereka dipasar.

b. Pendatang Baru.

Adanya pesaing baru yang bertaraf internasional dan akreditasi yang lebih baik dari RSUD Palembang BARI. Pesaing tersebut yang dimaksud adalah *Siloam Hospital* dimana *Siloam Hospital* merupakan rumah sakit yang telah bertaraf internasional dimana salah satu sebagai rumah sakit di Indonesia berakreditasi dengan *Joint Commission International (JCI)* pada tahun 2007.

c. Produk Pengganti.

Produk pengganti yang dimaksud adalah sekarang ini banyak tempat-tempat pengobatan yang lebih banyak diminati oleh masyarakat seperti klinik spesialis, klinik 24 jam, balai pengobatan, puskesmas, bahkan pengobatan tradisional alternatif karena biaya yang dikeluarkan sedikit dibandingkan berobat ke rumah sakit.

d. Daya Tawar dari *Supplier*.

RSUD Palembang BARI mempunyai pemasok yang terdiri dari *supplier* obat-obatan dan *supplier* alat-alat medic. *Supplier* obat-obatan yang bekerja sama dengan RSUD Palembang BARI

e. Daya Tawar pelanggan

Pelanggan memiliki banyak keleluasaan untuk memilih tempat pengobatan dan pencegahan berdasarkan tingkat kenyamanan, pelayanan bermutu, *informative*, harga, dan posisi rumah sakit ini berada.

#### 4.3 Analisis Value Chain

Analisis ini dilakukan untuk memetakan seluruh proses bisnis yang terjadi pada RSUD Palembang BARI yang digolongkan menjadi dua aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

<u>Aktivitas Pendukung</u>	1. <u>Pemeliharaan Sarana</u>													
	2. <u>Pemeliharaan Lingkungan</u>													
	3. Laundry													
	4. <u>SIMRS (SI/ TI)</u>													
	5. <u>Pendidikan dan Pelatihan</u>													
	6. <u>Pencatatan kegiatan Keuangan</u>													
	7. <u>Pencatatan kegiatan Rekam Medis</u>													
	8. <u>Pendataan Verifikator</u>													
	9. <u>Pendataan Inventaris</u>													
1. <u>Pelayanan Gawat Darurat</u>	2. <u>Pelayanan Rawat Inap</u>	3. <u>Pelayanan Rawat Jalan</u>	4. <u>Pelayanan Rawat Intensif (ICU)</u>	5. <u>Pelayanan Bedah Sentral</u>	6. <u>Pelayanan Rehab Medik</u>	7. <u>Pelayanan Hemodialisa</u>	8. <u>Pelayanan Unit Medica 1 Check Up</u>	9. <u>Pelayanan Bank Darah</u>	10. <u>Pelayanan Laboratorium</u>	11. <u>Pelayanan Radiologi</u>	12. <u>Pelayanan Gizi</u>	13. <u>Pelayanan Pemulasaran Jenazah</u>	14. <u>Pelayanan Farmasi</u>	
<u>Aktivitas Utama</u>														

**Gambar 5 Analisis Value Chain**

#### 4.4 Identifikasi CSF berdasarkan Strategi SWOT

##### a. Strategi SO (*Strength, Opportunity*)

Strategi SO merupakan strategi lingkungan internal pada analisis SWOT yaitu menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang. Berikut ini tabel strategi SO dari identifikasi CSF berdasarkan identifikasi SWOT.

No.	Strategi SO	Description	Critical Success Factor	SI/TI yang diusulkan
1.	Pengembangan sistem penyebaran pengetahuan yang dimiliki SDM senior kepada SDM junior.	Melakukan pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan keahlian mereka.	RSUD Palembang BARI harus menyediakan dukungan dan fasilitas untuk meningkatkan produktivitas team.	- <i>Knowledge Management System.</i> -Sistem SDMRS.
2.	Pengembangan fasilitas pelayanan baik dari segi medis maupun non medis guna meningkatkan kepuasan pasien atau masyarakat.	Mendukung karyawan dengan menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan tugasnya.	Memberi wewenang kepada karyawan untuk melakukan proses kerja dengan disiplin	-
3.	Pengembangan sistem untuk menilai kinerja setiap	Kemudahan akses data karyawan	Bagian kepegawaian harus	- <i>Decision Support System</i>



	karyawan sehingga dapat dimonitor oleh pihak <i>top management</i> rumah sakit.	dibagian HRD atau kepegawaian	menyediakan data setiap karyawan yang diperlukan oleh pihak <i>top management</i> . Seperti data absensi, data prestasi, dll.	(Sistem Pendukung Keputusan). -Sistem Kinerja RS
4.	Pengembangan sistem yang dapat memberikan diagnosa penyakit kepada pasien sebelum datang ke rumah sakit.	Meningkatkan pelayanan pada <i>website</i> RSUD Palembang BARI yang mana dapat memberikan diagnosa penyakit.	Pengembangan fungsi dari <i>website</i> RSUD Palembang BARI.	- <i>E-Expert System</i> (Sistem Pakar Rumah Sakit). -Diagnosa sistem secara <i>online</i> .
5.	Pengembangan fasilitas pengorganisasian data yang tersentral agar dapat dipergunakan di setiap departemen yang membutuhkan.	Data setiap departement harus terintegrasi satu sama lain.	Membangun satu <i>main server database</i> dalam RSUD Palembang BARI.	- <i>Distributed Database</i> - <i>Database</i> RS
6.	Pengembangan fasilitas yang dapat menyimpan setiap dokumen atau buku yang dapat diakses oleh setiap SDM rumah sakit.	Memberikan kemudahan untuk SDM agar dapat <i>upload</i> dan <i>download</i> dokumen.	Membangun satu <i>main server database</i> dalam RSUD Palembang BARI.	- <i>E-Library</i> -Sistem Dokumen RS

#### b. Strategi WO (*Weakness, Opportunity*)

Strategi WO merupakan strategi lingkungan internal pada analisis SWOT yaitu mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang. Berikut ini tabel strategi WO dari identifikasi CSF berdasarkan identifikasi SWOT.

No	Strategi WO	Description	Critical Success Factor	SI / TI yang diusulkan
1	<u>Pemanfaatan anggaran yang diberikan oleh pemerintah untuk membangun fasilitas guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat</u>	<u>Pemanfaatan subsidi pemerintah guna membangun fasilitas untuk meningkatkan pelayanan untuk pasien</u>	RSUD Palembang BARI harus memanfaatkan anggaran yang diberikan oleh pemerintah untuk membangun fasilitas sarana dan prasarana	-
2	<u>Peningkatan fasilitas jasa transportasi selama 24 jam untuk menjangkau lokasi masyarakat</u>	<u>Memberikan pelayanan fasilitas jasa transportasi selama 24 jam untuk kemudahan masyarakat menjangkau lokasi rumah sakit</u>	RSUD Palembang BARI memberikan pelayanan seperti ambulance gratis	-
3	<u>Mengembangkan sistem strategis layanan berobat gratis kepada masyarakat yang kurang mampu secara efektif dan efisien</u>	<u>Pengembangan dilakukan untuk mengetahui informasi berobat gratis kepada pasien yang kurang mampu</u>	RSUD Palembang BARI harus membangun SI berobat gratis untuk layanan berobat gratis kepada masyarakat yang kurang mampu	Sistem Informasi Berobat Gratis

### c. Strategi ST (*Strength, Threat*)

Strategi ST merupakan strategi lingkungan eksternal pada analisis SWOT menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman. Berikut ini tabel strategi ST dari identifikasi CSF berdasarkan identifikasi SWOT.

No.	Strategi ST	Description	Critical Success Factor	SI/TI yang diusulkan
1.	Pemanfaatan subsidi pemerintah untuk pengadaan fasilitas dan infrastruktur rumah sakit yang bertaraf internasional.	Pemanfaatan subsidi pemerintah guna menambah jenjang RSUD Palembang BARI agar ditetapkan sebagai rumah sakit kelas A.	RSUD Palembang BARI harus memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap, bagus dan memadai.	-
2.	Pemanfaatan subsidi pemerintah untuk pengadaan fasilitas yang dapat diakses oleh pimpinan untuk dapat mendukung keputusan jangka panjang.	Pimpinan harus mempunyai sistem informasi guna pengadaan fasilitas yang dapat diaksesnya.	RSUD Palembang BARI harus membuat sistem informasi yang dapat diakses oleh pimpinan.	-System Information Executive (Sistem Informasi Eksekutif) -Sistem Pengadaan RS.
3.	Pengembangan sistem yang dapat membantu diagnosis dokter jaga selama 24 jam.	-Mampu mengetahui setiap diagnose terhadap dokter jaga selama 24 jam. -Melakukan pelatihan yang dibutuhkan dokter jaga terhadap dokter jaga tersebut.	Menyediakan sarana untuk diagnosa dokter jaga selama 24 jam.	-Expert System (System Pakar) -Sistem Diagnosa RS

### d. Strategi WT (*Weakness, Threat*)

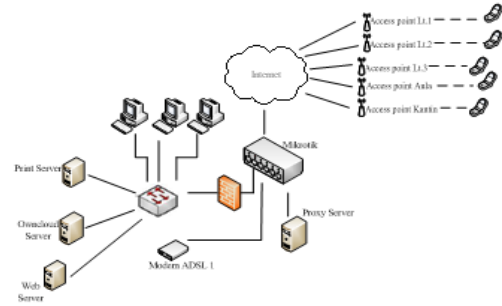
Strategi WT merupakan strategi lingkungan eksternal pada analisis SWOT dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. Berikut ini tabel strategi WT dari identifikasi CSF berdasarkan identifikasi SWOT.

No	Strategi WT	Description	Critical Success Factor	SI / TI yang diusulkan
1.	Meningkatkan distribusi obat, fasilitas atau alat dari supplier ke RSUD Palembang BARI yang lebih efektif dan efisien agar ketersediaannya tepat waktu.	Peningkatan dilakukan guna mengetahui ketersediaan obat-obatan dan alat-alat medis yang sudah tidak bisa berfungsi lagi.	RSUD Palembang BARI harus membangun sistem informasi yang terhubung dengan bisnis partner lainnya agar dapat mengetahui informasi dari bisnis partnernya.	-Supply Chain Management -Sistem SupplierRS
2.	Meningkatkan pelayanan yang lebih efektif dan efisien serta meminimalkan kesalahan.	Hal ini disebabkan data-data yang tidak akurat, sudah menggunakan aplikasi namun data tidak terintegrasi satu sama lain.	Melengkapi dan mengintegrasikan SI bagi bagian dan instalasi yang belum menggunakan SI terkomputerisasi agar dapat memberikan pelayanan yang bermutu.	-Sistem Terintegrasi dan Database terdistribusi
3.	Meningkatkan pelayanan selama 24 jam yang dapat dengan cepat menjangkau dan dijangkau masyarakat.	Untuk mencapai tujuannya RSUD Palembang BARI perlu meningkatkan proses bisnisnya seperti proses pelayanan selama 24 jam.	RSUD Palembang BARI harus membangun sebuah SI untuk mendukung kegiatan operasional.	GPS Ambulance

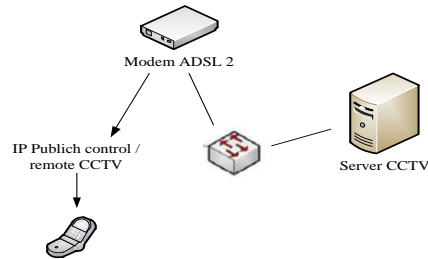


## 5 Analisis Lingkungan SI/TI Perusahaan

- Menambahkan *fitur firewall* disisi saat masuk kedalam jaringan lokal dan saat keluar dari jaringan lokal. *Fitur* ini digunakan juga untuk memonitor setiap kegiatan yang dilakukan didalam jaringan komputer baik keluar atau masuk kedalam jaringan lokal.
- Menambahkan fitur *wifi* yang nantinya akan digunakan untuk *access point* dan juga sebagai *fitur* untuk komunikasi dalam aplikasi *Call IT* (Bersama *server VOIP*).



**Gambar 6 Usulan Jaringan untuk Umum**



**Gambar 7 Usulan Jaringan untuk Keamanan**

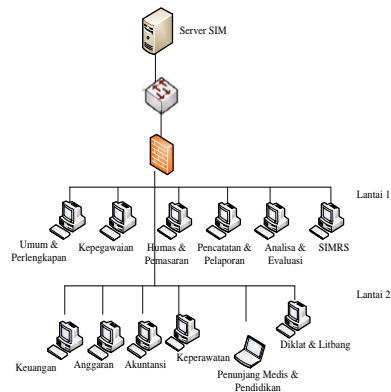
## 6 Formulasi Hasil Strategi

### 6.1 Strategi Sistem Informasi

Penentuan solusi SI/TI berdasarkan McFarlan *Strategic Grid* tersebut ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Strategic	High Potensial
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>E-Expert System</i> (Diagnosa system secara <i>online</i> melalui <i>website</i>)</li> <li>- <i>Sistem Informasi Berobat Gratis</i> (<i>Sistem Pengadaan RS</i>)</li> <li>- <i>Expert System</i> (<i>Sistem Diagnosa RS</i>)</li> <li>- <i>Supply Chain Management</i> (<i>Sistem Supplier RS</i>)</li> <li>- <i>GPS Ambulance</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Knowledge Management System</i> (<i>Sistem SDM RS</i>)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Distributed Database</i> (<i>Database RS</i>)</li> <li>- <i>Sistem Terintegrasi dan Data base terdistribusi</i></li> <li>- <i>Aplikasi Rekam Medis</i></li> <li>- <i>Aplikasi Ventilator</i></li> <li>- <i>Aplikasi Investasi</i></li> <li>- <i>Aplikasi Keuangan</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Laundry</i></li> <li>- <i>E-Library</i> (<i>Sistem Dokumen RS</i>)</li> <li>- <i>Decision Support System</i> (<i>Sistem Kinerja RS</i>)</li> </ul>
Key Operational	Support

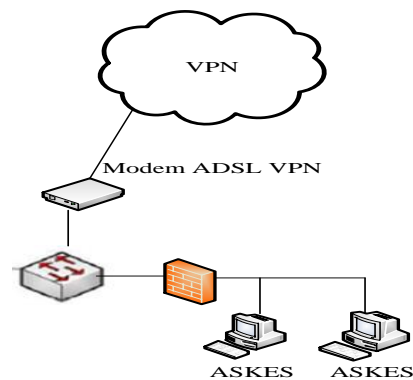
**Tabel 3 Portofolio Aplikasi Mendatang pada RSUD Palembang BARI**



**Gambar 8 Usulan Jaringan untuk Aplikasi**

### 6.2 Kebutuhan Jaringan (Networking)

Dalam perencanaan strategi bisnis RSUD Palembang BARI untuk melakukan perluasan dan pengembangan, maka dibutuhkan sebuah jaringan yang mampu mendukung RSUD Palembang BARI dalam mencapai target perusahaan.



**Gambar 9 Usulan Jaringan untuk Askes**

### 6.3 Gap Analysis

	Aplikasi Sekarang					
	Aplikasi Rekam Medik	Aplikasi Verifikasi	Aplikasi Inventaris	Aplikasi Keuangan	Aplikasi Laundry	Ket
Aplikasi yang akan datang						
Sistem Informasi Berobat Gratis	Upgrade					
Sistem Pengadaan RS			Upgrade			
Diagnosa sistem secara online melalui website						Add
Sistem Diagnosa RS						Add
Sistem Supplier RS						Add
GPS Ambulance						Add
Sistem SDM RS						Add
Sistem Dokumen RS						Add
Sistem Kinerja RS						Add
Distributed Database (Database RS)						Add
Sistem Terintegrasi dan Data base terdistribusi						Add

**Tabel 4 Gap Analysis**

### 6.4 Roadmap Pengembangan Strategi SI/TI

Nama Aplikasi	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
E-Expert System (Diagnosa system secara online melalui website)		✓		
Sistem Informasi Berobat Gratis	✓			
Sistem Informasi Executive (Sistem Pengadaan RS)			✓	
Expert System (Sistem Diagnosa RS)		✓		
Supply Chain Management (Sistem Supplier RS)	✓			
GPS Ambulance		✓		
Knowledge Management System (Sistem SDM RS)				✓
E-Library (Sistem Dokumen RS)				✓
Decision Support System (Sistem Kinerja RS)			✓	
Aplikasi Keuangan	✓			
Aplikasi Rekam Medik	✓			
Aplikasi Verifikasi	✓			
Aplikasi Inventaris	✓			
Laundry	✓			
Distributed Database (Database RS)		✓		
Sistem Terintegrasi dan Data base terdistribusi		✓		

**Tabel 5 Roadmap Pengembangan SI/TI**

## 7 Kesimpulan dan Saran

### 7.1 Kesimpulan

- Hasil dari perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi ini berupa strategi bisnis, strategi manajemen SI/TI dan portofolio aplikasi yang selaras dengan bisnis
- Penambahan divisi unit kerja ICT IT/SI karena sangat dibutuhkan sebagai bagian pendukung pihak top manajemen dalam menetapkan, merencanakan, dan mencapai strategi bisnis perusahaan.

### 7.2 Saran

- Pada tahap selanjutnya dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan metodologi PSSI yang berbeda terhadap kesuksesan penerapan PSSI
- Setelah menerapkan teknologi yang sesuai dengan usulan dan kebutuhan, RSUD Palembang BARI tidak hanya melakukan pemeliharaan (*maintenance*) terhadap SI/TInya,

tetapi juga perlu melakukan peninjauan secara berkala terhadap kinerja karyawan.

- Penerapan PSSI perlu mendapat dukungan manajemen puncak untuk penambahan struktur organisasi unit kerja IT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjik Sukmaaji 2008, *Jaringan Komputer*, Andi, Yogyakarta.
- Aji Supriyanto 2007, *Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Jogiyanto 2006, *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*, Andi, Yogyakarta.
- Janner Simarmata 2006, *Teknologi Komputer dan Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kuncoro 2006, *Strategi : Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Erlangga, Palembang.
- Lina Anatan 2008, *Customer Relationship Management*, Bumi Aksara, Jakarta
- Malayu SP Haibuan 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sensue, Dana Indra & Hendri Sopriyadi, 2008, *Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi pada St. Ignatius Education Center Palembang*, Universitas Indonesia & STMIK MDP Palembang.
- Wedhasmara Ari 2007, *Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard*, Palembang.
- Widyaningsih, Pipin, 2012, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Critical Success Factors*. STMIK Duta Bangsa, Surakarta.